

LAPORAN TAHUNAN
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PINANG ARTHA
TAHUN BUKU 2022

Laporan Keuangan yang Disajikan Telah Diaudit
Oleh Kantor Akuntan Publik
Yohan Henri Wibowo,SE.,AK.,MM.,CA.,CPA



PT BPR PINANG ARTHA
JL. KH HASYIM ASHARI, RUKO PINANG GRIYA PERMAI NO. 10-11
KEL. PINANG, KEC. PINANG - TANGERANG 15145
Telp.(021) 7310442, 7308576 & Fax.(021)7308576

I. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Susunan Kepengurusan dan Profil Pengurus

Susunan Pengurus PT. BPR Pinang Artha terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi sebagaimana terlihat pada tabel 1.a.

1. PROFIL DEWAN KOMISARIS

- **Ismundarti sebagai Komisaris Utama**

Lahir di Solo, 21 Juli 1958, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Sebelas Maret (S.1) Surakarta lulus tahun 1985. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Gita Karya sebagai Internal Auditor. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2016 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris Utama.

- **Laksmi Indira Kusumastuti sebagai Komisaris**

Lahir di Jakarta, 20 Januari 1972, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Indonesia (S.1) Jakarta lulus tahun 1996. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Spectrum Kind sebagai Asisten Manager Sales & Marketing. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris.

2. PROFIL DEWAN DIREKSI

- **Elmiko Sarirahmadhoni sebagai Direktur Utama**

Lahir di Lhokseumawe, 29 Juni 1983, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (S.2) Jakarta lulus tahun 2014, sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha terakhir berkarier di PT. Adira Dinamika Multifinance (Adira Finance). Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2018 menjadi PE SPI sampai dengan jabatan saat ini sebagai Direktur Utama yang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.

- **Rachmat Hidayat sebagai Direktur**

Lahir di Jakarta, 26 Mei 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di UPN Veteran Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (S.1) Jakarta lulus tahun 2007. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. BPR Difobutama sebagai Kepala Penagihan dan Analisis. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2019 dengan jabatan Kepala Cabang Bogor, kemudian tahun 2020 sebagai Direktur sampai dengan sekarang.

3. PROFIL KEPALA BAGIAN, KEPALA CABANG, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

- **Joe Hendradjat sebagai PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko**
Lahir di Semarang, 12 Oktober 1971, menyelesaikan pendidikan terakhir di Institute Saint and Technology National Jakarta (S.1) lulus tahun 2000, sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Tahta Laksana. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 sampai dengan jabatan saat ini sebagai PE Kepatuhan, Manajemen Resiko dan APU PPT.
- **Puspo Sundoro Hadisaputro sebagai Kepala Cabang**
Kelahiran Tangerang, 23 Juni 1981, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Fakultas Teknologi dengan Program Studi Teknik Informatika (S.1) lulus pada tanggal 17 Maret 2008. Bergabung dengan PT. BPR Pinang Artha mulai 27 April 2009 dengan jabatan saat ini sebagai Kepala Cabang Bogor.
- **Hanik Rahmawati sebagai PJS Kabag Operasional**
Lahir di Semarang, 19 Juni 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di SMU 2 Salatiga lulus tahun 2002. Semenjak lulus langsung bergabung di PT BPR Pinang Artha dengan jabatan saat ini sebagai PJS Kabag Operasional.
- **Dyah Rosanna sebagai PJS Kabag Bisnis**
Lahir di Semarang, 12 Maret 1971, menyelesaikan pendidikan terakhir di Akademi Sekretari Marsudirini Semarang lulus tahun 1993. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Tritama Aji Elekom. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha sejak tahun 2003 dengan jabatan saat ini sebagai PJS Kabag Bisnis.

B. Kepemilikan Saham

Telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor: 27 Tanggal 27 Oktober 2021 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH, MKN Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 01 November 2021 berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0467288 Penambahan Modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00 yang semula Rp 11.000.000.000,00 menjadi Rp 12.000.000.000,00 sebagaimana terlihat pada tabel 1.b.

II. PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR PINANG ARTHA

A. Riwayat Singkat PT. BPR Pinang Artha

1. Izin Pendirian dan Perubahan Anggaran

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pinang Artha atau yang disebut dengan PT. BPR Pinang Artha adalah Bank Perkreditan Rakyat yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Akta Notaris Nomor 170 tanggal 24 Agustus 1990 yang dibuat oleh Kaswanda, SH Notaris di Tangerang, serta persetujuan Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan.

Selain itu juga dilengkapi juga dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-605.HT.01.01.TH 90 tanggal 28 Februari 1991, Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991, Persetujuan Prinsip Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S-1156/MK.13/1990 tanggal 03 Agustus 1990, Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991.

Beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor : 03 Tanggal 08 April 2022 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH, MKn Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 09 April 2022, berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0003104.

2. Tanggal Mulai Beroperasi

Berdasarkan Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991 Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991, PT. BPR Pinang Artha mulai beroperasi pada tanggal 29 Agustus 1991, berkedudukan awal di Jl. Kunciran Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

3. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha PT. BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan yang kemudian digunakan untuk memberikan kredit kepada wiraswasta dan atau masyarakat pedesaan. Serta BPR juga bisa menempatkan dananya dalam bentuk deposito atau giro pada bank lain.

4. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha

Pada awal kegiatan operasional PT. BPR Pinang Artha berkedudukan di Jl. Kunciran Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Pada tahun 1994 PT. BPR Pinang Artha pindah kantor di wilayah kecamatan yang sama hingga saat ini berkedudukan di Jl. KH Hasyim Ashari Ruko Pinang Griya Permai No. 10-11, Kelurahan Pinang Kecamatan Pinang Kota Tangerang sebagai Kantor Pusat, dan wilayah utama kegiatan usaha adalah di Kota Tangerang dan wilayah kecamatan sekitarnya.

Untuk memperluas jaringan PT. BPR Pinang Artha membuka Kantor Kas yang semula berkedudukan di Plaza Baru Ciledug Blok F No.5 Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 5/1174/DPBPR/IDBPR, tanggal 08 Juli 2003) dan pindah ke alamat Plaza Baru Ciledug Lt. Dasar Blok I.1/1, Ciledug Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 13/1340/DKBU/PLBPR, tanggal 10 Oktober 2011).

Selain itu, dalam rangka memperluas jaringan usaha dan layanan kepada masyarakat, dibuka Kantor Cabang Bogor. Kantor tersebut semula berkedudukan di Jl. Raya Tajur No. 184, Kota Bogor (Surat Persetujuan BI No. 14/87/DKBU/PLBPR, tanggal 26 Januari 2012), lalu pindah ke alamat Jl.

Raya Tajur No. 79B, Kota Bogor (Surat Persetujuan OJK No. S-660/KR.0113/2017, tanggal 27 September 2017).

5. Rebranding

Pada tahun 2022 tepat di saat ulang tahun PT. BPR Pinang Artha pada tanggal 24 Agustus 2022 BPR Pinang Artha melakukan kegiatan syukuran renovasi gedung kantor pusat sekaligus melakukan rebranding nama dari yang sebelumnya dikenal dengan nama BPR Pinang Artha, saat ini berubah menjadi Bank Pinar.

B. Rasio-Rasio Keuangan

Selama tahun 2022, manajemen PT. BPR Pinang Artha cukup berhasil memperbaiki kinerjanya. Hal ini tercermin dari indikator rasio-rasio keuangan yang membaik sebagaimana terlihat pada tabel 2. yang telah sesuai dengan Laporan Keuangan 31 Desember 2022 oleh KAP Yohan H. Wibowo.

1. CAR

Tahun 2022 mengalami perbaikan Capital Adequacy Ratio (CAR) atau KPMM senilai 52,25% dibanding tahun 2021 senilai 43,43%. Hal ini disebabkan karena berkurangnya rugi tahun-tahun lalu sehingga modal inti bertambah semakin kuat. Modal inti yang tercatat senilai Rp 10.291.070.770,- sudah memenuhi syarat POJK 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.

2. KAP

Kualitas Aktiva Produktif tahun 2022 mencapai 10,47% dimana rasio ini melewati batas maksimum dari OJK sehingga dikategorikan sebagai Cukup Sehat. Akan tetapi, rasio KAP membaik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni 11,21% atau menurun sebesar 0,74% (yoy). Hal ini disebabkan karena Aktiva Produktif tumbuh sebesar Rp 6.395.925 ribu (KYD Rp 4.308.582 ribu, ABA Rp 2.087.343 ribu).

3. Non Performing Loan (NPL)

Selama tahun 2022, terjadi kenaikan kualitas kredit yang bermasalah / Non Performing Loan (NPL) sebagaimana terlihat pada tabel 2. Di akhir tahun 2022 NPL netto 9,27% (baki debit NPL = Rp 5.630.304 ribu), jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan NPL netto 7,79% (baki debit NPL = Rp 4.446.684 ribu).

Sehubungan peningkatan rasio NPL tersebut tetap dilakukan upaya mitigasi berupa penagihan secara terarah dan berkelanjutan, penyelesaian kredit dengan likuidasi agunan melalui balai lelang, restrukturisasi kredit, dan take over ke pihak lain, serta Hapus Buku Kredit.

4. Return Of Asset (ROA)

Tahun 2022 yang merupakan tahun perbaikan PT. BPR Pinang Artha karena dapat meningkatkan ROA menjadi 4,55% dibandingkan tahun sebelumnya 3,95% dengan rata-rata asset per tahun naik dari tahun 2021 sebesar Rp 2.406.516.368,-.

5. BOPO

Dengan manajemen baru yang lebih terkelola dengan baik, rasio BOPO pun terlihat cukup efektif dan efisien dapat ditekan sehingga rasio di tahun 2022 mengalami perbaikan 4,27% (yoy) atau sebesar 76,68% dari tahun sebelumnya sebesar 80,95%.

6. Cash Ratio

Tahun 2022 Cash Ratio masih ada di posisi Sehat sebesar 17,59% meningkat dari tahun lalu sebesar 11,10%. Hal ini tentu dampak dari likuiditas yang masih bisa terjaga dengan baik.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio LDR menurun di tahun 2022 sebesar 73,47% dibandingkan dengan tahun 2021 senilai 78,89%. Hal ini disebabkan karena modal inti bertambah seperti disebutkan sebelumnya pada poin 1.

C. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL)

Tahun 2022 merupakan tahun perbaikan bagi PT. BPR Pinang Artha karena banyak perbaikan yang sudah dilakukan oleh Manajemen sehingga terbukti dapat menghasilkan laba. Namun demikian, penilaian aspek manajemen berdasarkan LHP terakhir Tingkat Kesehatan BPR masih dinilai Cukup Sehat dengan skor 69,85 sebagaimana terlihat di table 3.a dan table 3.b di tahun 2022.

D. Perkembangan Usaha

Dalam kondisi menuju perbaikan kinerja perusahaan, PT. BPR Pinang Artha tahun 2022 mengalami kenaikan yang terlihat dari kinerja keuangan kali ini berhasil membukukan laba sebesar Rp 1.553.299 ribu atau naik sekitar 16,89% (yoy) yang mana di tahun 2021 memiliki laba sebesar Rp 1.328.794 ribu.

Hasil tersebut merupakan hasil upaya yang diterapkan dalam pelaksanaan perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan oleh manajemen PT. BPR Pinang Artha untuk meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Yang menjadi penekanan terhadap upaya perbaikan adalah selalu menekankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan selalu berusaha untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Keberhasilan kinerja perusahaan tentunya di dukung oleh sistem dan manajemen yang lebih baik, serta kemampuan segenap karyawan BPR yang berupaya selalu untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan bekerja.

Upaya untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan segenap karyawan BPR, maka Direksi BPR memberikan beberapa stimulus diantaranya :

1. Do'a bersama dan briefing harian pagi sebelum memulai pekerjaan, dan selalu memberikan semangat dengan yel yel yaitu : Sehat - Kuat – Sejahtera. Memberikan "*coaching*" pada karyawan mengenai proses kerja dan cara kerja yang lebih baik, benar, efektif dan efisien.
2. Setiap tanggal 15 di tiap bulannya doa pagi dan brifing pagi juga diadakan kegiatan pembacaan Pakta Integritas oleh karyawan secara bergantian tiap bulannya.
3. Penyempurnaan beberapa kebijakan dan SOP-SOP yang menyangkut Kredit dan Operasional.
4. Membuat sistem yang lebih baik untuk pelaksanaan tata kelola dengan baik yang terstruktur.
5. Membuat peraturan perusahaan tujuannya agar adanya transparansi antara hak dan kewajiban perusahaan dan karyawannya. Bekerjasama secara tim dalam penyelesaian masalah.
6. Mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti pelatihan / kursus ke Lembaga Pendidikan Perbankan / Keuangan.
7. Peningkatan Kinerja Karyawan berdasarkan penilaian KPI yang telah dirumuskan.

8. Mengadakan *Inhouse Training* yang menyangkut bidang Perkreditan dan Operasional.
9. Mengadakan *Team Building Outbound* minimal 1x dalam 1 tahun untuk meningkatkan kekompakan segenap karyawan.
10. Evaluasi Kinerja Karyawan setiap 6 (enam) bulan sekali.
11. Perubahan skema insentif keberhasilan dalam mendapatkan dana (funding) dan insentif referensi data kredit (lending).
12. Dan lain-lain.

Sejak Semester II tahun 2022, penyaluran KYD juga dilaksanakan secara lebih berhati-hati. Adapun penyalurannya dengan lebih memperbesar proporsi kredit Usaha Mikro, kecil dan menengah, baik sektor produktif maupun sektor konsumtif.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, kinerja BPR secara konsolidasi mengalami perbaikan. Hal ini tercermin dari performa pencairan, pengembalian pokok dan pertumbuhan kredit sebagaimana tersaji dalam tabel 6.

Secara konsolidasi, rata-rata pencairan KYD di Semester I sebesar Rp 1.681.526 ribu / bulan, sedangkan rata-rata pencairan KYD di Semester II sebesar Rp 3.201.240 ribu / bulan. Sementara itu rata-rata pertumbuhan KYD di Semester I sebesar Rp 137.223 ribu / bulan, sedangkan rata-rata pertumbuhan KYD di Semester II sebesar Rp 549.076 ribu / bulan.

Secara konsolidasi, kinerja BPR terlihat ada peningkatan dari menurunnya rasio NPL jika dilihat posisi Januari 2022 dan Juni 2022, sebagaimana tersaji pada tabel 7. Pada awal tahun 2022 (NPL = Rp 5.405.255 ribu; rasio NPL = 18,10%), pada Juni 2022 (NPL = Rp 5.273.340 ribu; rasio NPL 17,77%). Di Semester I ini terdapat penurunan nominal KYD sehingga rasio NPL tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Kinerja BPR di Semester 2 sedikit membaik dengan KYD yang tumbuh rata-rata per bulannya Rp 549.076 ribu dengan total KYD Rp 33.154.595 ribu di Desember 2022 dengan rasio NPL 16,98% gross dan 9,27% net.

Ini berarti, secara keseluruhan pertumbuhan KYD signifikan sementara performa kolektabilitas di akhir tahun menurun.

E. Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha PT. BPR Pinang Artha

Dalam rangka mengelola dan mengembangkan usaha pada tahun 2022 PT BPR Pinang Artha menerapkan strategi dan kebijakan manajemen sebagai berikut :

1. Strategi

Untuk mencapai target yang telah direncanakan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dengan menerapkan :

- a) Memperbaiki sistem / proses kredit dengan mengolah data secara lebih teliti. Cepat dan akurat sehingga meminimalisir terjadinya NPL baru.
- b) Menciptakan produk-produk baru yang inovatif, yang bermanfaat dan diminati masyarakat dalam bentuk simpanan dan kredit.
- c) Memudahkan nasabah-nasabah untuk mengakses informasi dan produk- produk PT. BPR Pinang Artha, melalui layanan perbankan digital melalui website dan tersedianya WA Pengaduan CS agar pelayanan lebih cepat dan lebih responsive.
- d) Menjalin kerjasama dengan perusahaan, instansi, dan pabrik di wilayah

sekitar Tangerang dan Bogor untuk meningkatkan penyaluran kredit.

III. KEBIJAKAN MANAJEMEN

PT. BPR Pinang Artha menetapkan kebijakan dalam beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank antara lain :

A. Permodalan

BPR telah memenuhi POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR dengan penambahan modal dari pemegang saham sebesar Rp. 1.000.000.000, Susunan pemegang saham berubah karena adanya penambahan pemegang saham baru yang menjadi Pemegang Saham Pengendali yaitu Ny. Elisabet T. Kodradi yang menggantikan Ny. Elmiko Sarirahmadhoni. Pada tahun 2021 komposisi saham Bpk. Achmad Gusnaeni yang semula 3,63% dengan jumlah 725 lembar saham dijual sebagian ke Ibu Laksmi Indira Kusumastuti sehingga komposisi perubahan saham bisa dilihat di tabel 1b. Maka jumlah Bpk. Achmad Gusnaeni berkurang menjadi 2,04% dengan jumlah saham sebesar 448 dan Ibu Laksmi Indira Kusumastuti menjadi 4,37% menjadi 1.049 lembar saham.

B. Susunan Organisasi

Susunan organisasi masih dibawah kepengurusan yang sama dengan tahun sebelumnya.

C. Likuiditas

Menjaga likuiditas bank dengan posisi aman dan terkendali untuk menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dan memaksimalkan penyaluran dana dalam rangka ekspansi kredit.

D. Penguatan Struktur Dana

Dengan memaksimalkan penempatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

E. Menurunkan rasio NPL dan penagihan Hapus Buku

Upaya yang dilakukan adalah keseriusan dalam menangani kasus-kasus kredit yang bermasalah sampai dengan proses hukum jika diperlukan.

F. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Perbaikan gaji karyawan dengan peningkatan minimal sebesar kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat. Mengirim karyawan untuk melakukan pelatihan secara berkala yang dinilai perlu untuk meningkatkan kompetensi karyawan tersebut dan bermanfaat juga untuk perusahaan.

G. Penerapan Tata Kelola dalam menjalankan kegiatan usaha (bisnis) dengan prinsip kehati-hatian. Meningkatkan fungsi PE Kepatuhan & Manajemen Risiko serta PE SPL.

IV. MANAJEMEN RISIKO

Risiko merupakan unsur ketidakpastian yang tidak dapat dihindari dalam setiap kegiatan usaha, oleh karena itu PT. BPR Pinang Artha dalam kegiatan operasionalnya

berupaya untuk meminimalisir Risiko dengan menerapkan manajemen Risiko.

A. Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet dilakukan dengan cara antara lain :

1. Menilai reputasi keuangan calon debitur melalui informasi SLIK dan Pefindo.
2. Memperkuat keputusan kredit yang dianggap berisiko tinggi dengan komite kredit, khususnya pengajuan kredit yang di atas Rp. 100.000.000,-
3. Melakukan kaji ulang SOP Kredit agar lebih relevan dengan kondisi saat ini.
4. Melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover kerugian yang timbul akibat debitur meninggal.
5. Berhitung secara cermat mengenai risiko bisnis penyaluran kredit agar kredit yang diberikan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
6. Monitoring dan penagihan terhadap debitur yang menunggak, maupun macet dengan berbagai cara, seperti lewat telpon, sms, wa, atau melakukan kunjungan.
7. Pendekatan kekeluargaan kepada debitur dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah.
8. Melakukan proses hukum jika debitur dalam status kredit macet tidak mempunyai itikad baik dalam penyelesaian kreditnya.
9. Tetap melaksanakan proses tagih terhadap debitur yang sudah masuk dalam daftar Hapus Buku.
10. Adanya transparansi dalam pemeriksaan audit internal sehingga proses kredit dapat dipertanggung jawabkan

B. Risiko Operasional

1. Melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang di perlukan keesokan hari baik untuk realisasi kredit, penarikan dana tabungan/deposito, dan kebutuhan biaya operasional.
2. Menekan biaya operasional dengan membatasi pengeluaran yang dinilai tidak tepat.
3. Melakukan kontrol terhadap pengeluaran biaya-biaya operasional sehingga tidak terjadi kebocoran biaya operasional.
4. Cermat dalam menjalankan fungsi operasional dalam pendelegasian tugas agar terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Selalu melakukan perbaikan dan pencegahan perbuatan fraud dan sejenisnya yang dapat merugikan salah satu pihak.

C. Risiko Kepatuhan

1. Selalu update dan mengetahui aturan-aturan yang berlaku baik perihal aturan dari otoritas (POJK, SEOJK), APUPPT, Pajak, dsb.
2. Meningkatkan fungsi kerja PE Kepatuhan dalam hal reminder laporan-laporan OJK yang harus disampaikan tepat waktu.
3. Ikut bagian dalam komite kredit agar menjaga penyaluran kredit terhindar dari kredit yang berpotensi merugikan perusahaan.
4. Pelaksanaan operasional berpedoman pada ketentuan intern dan regulasi dari OJK serta peraturan-peraturan yang berlaku.
5. Menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan OJK dan audit intern.

V. LAPORAN MANAJEMEN

A. Struktur Organisasi PT. BPR Pinang Artha

Selama tahun 2022 ada perubahan struktur organisasi dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana bisa dilihat pada Tabel 8.a. dan Tabel 8.b. Dimana tahun 2021 terjadi rotasi karyawan guna menempatkan SDM di posisi yang sesuai.

B. Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama PT. BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah dalam bidang jasa perbankan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kepada pengusaha dan atau masyarakat dalam bentuk kredit.

C. Teknologi Informasi

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas Teknologi Informasi, PT. BPR Pinang Artha telah meng-upgrade system dari vendor PT USSI Prima Software sejak beberapa tahun terakhir untuk aplikasi *Core Banking System* (CBS). Hal penting yang diutamakan dalam CBS tersebut antara lain : otomatisasi proses, kecepatan pelayanan, serta agar senantiasa dapat mengikuti setiap perkembangan / perubahan system teknologi yang diterapkan pihak otoritas.

Aplikasi CBS yang digunakan merupakan sistem yang terintegrasi antar unit kerja / user dan / atau antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Kas, sehingga lebih efisien dalam pelaksanaan proses / alur transaksi keuangan harian, bulanan, maupun tahunan.

Dalam menjaga keamanan data nasabah dan data transaksi keuangan, aplikasi Core Banking System server di PT. BPR Pinang Artha senantiasa terkoneksi dengan server vendor untuk pencadangan data transaksi secara otomatis. Dan secara internal, juga dilakukan *back-up* data setelah proses tutup hari, dengan cara manual menggunakan *harddisk* eksternal.

PT. BPR Pinang Artha juga sadar bahwa kebutuhan perangkat teknologi merupakan penunjang kegiatan kantor sehingga selalu harus dilakukan peremajaan alat yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Selain itu, kerjasama dengan beberapa pihak dengan core business IT menjadi salah satu pengembangan usaha BPR salah satunya kerjasama dengan PT. Mitra Jasa Lima dengan produknya berupa Open Bank.

VI. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Perkembangan bisnis PT. BPR Pinang Artha selama tahun 2022 terlihat berjalan dengan baik. Walaupun dapat dilihat bahwa masih banyak dana yang belum optimal disalurkan menjadi KYD.

Bagan 1.
(dalam Ribuan Rp.)

Penghimpunan dan Penyaluran Dana	Pencapaian Target	Target 2022	Pencapaian %
Sumber Dana			
- Tabungan	12.426.491	9.983.702	124,47%
- Deposito Berjangka	21.919.810	22.401.091	97,85%

- Pinjaman diterima	-	-	
- Simpanan Bank Lain	54.888	-	
Penanaman Dana			
- Kredit yang diberikan	29.297.296	30.721.236	95,36%
- Penempatan Pada Bank Lain	12.906.975	11.233.354	114,90%
Total Aset	46.088.231	43.855.801	105,09%

A. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Saat ini PT. BPR Pinang Artha memiliki 3 (tiga) kantor operasional dan layanan, yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, dan 1 (satu) Kantor Kas. Adapun alamat kantor-kantor tersebut sebagaimana terlihat pada bagan 2.

Bagan 2.

Jumlah Kantor(unit)	Jenis	Alamat Lokasi Kantor
1	Kantor Pusat	Jl. KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya No. 10-11, Kel. Pinang, Kota Tangerang ; Telp (021) 7310442, 7308576, Fax: (021) 7308576
1	Kantor Cabang	Jl. Raya Tajur No. 79B , Kota Bogor 16137; Telp. (0251) 8240866, Fax: (0251) 82402869
1	Kantor Kas	Ciledug Plaza Lantai I.1/1, Ciledung, Kota Tangerang; Telp. (021) 73451634

B. Kerjasama PT. BPR Pinang Artha dengan Bank atau Lembaga Lain

1. Dalam rangka mengembangkan usaha dan memasarkan produk-produk kredit segmen mikro, PT. BPR Pinang Artha bekerjasama dengan beberapa mediator sebagai perwakilan dari perusahaan - perusahaan untuk memberikan kredit yang bersifat kolektif.
2. Untuk memberikan kemudahan cara pembayaran sebagai sarana lalu lintas pembayaran bagi nasabah, PT. BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dengan lembaga perbankan lain dengan membuka rekening giro di PT Bank Mandiri, PT PT BCA, PT BNI, Bank Permata.
3. Dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta meminimalisir kerugian yang mungkin timbul, PT. BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dalam penutupan kerugian kredit akibat debitur meninggal dunia dengan perusahaan asuransi yaitu Asuransi PT. Cakrabuana atau Reliance.
4. Kerjasama Penerapan Teknologi Informasi *Core Banking System (CBS)*, dengan PT USSI Prima Software selaku vendor, serta kerja sama terusan dalam rangka *maintenance software* aplikasinya.
5. Kerjasama dengan beberapa Notaris sebagai partner dalam proses pengikatan sempurna kredit yang menggunakan jaminan.
6. Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, PT. BPR Pinang Artha menjalin kerjasama dengan PT Mitra Jasa Lima (MJL) / Open Bank sebagai partner dalam hal transaksi pembayaran PLN, Telkom, OVO, Go Pay, dll.
7. Untuk memberikan kemudahan cara bertransaksi keuangan bagi nasabah, dalam hal ini PT. BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dengan Bank Permata melalui transaksi virtual account.

C. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha PT BPR Pinang Artha.

Sebagaimana sudah disebutkan di atas, komposisi kepemilikan saham PT BPR Pinang Artha bisa dilihat secara lengkap pada Tabel 1b. Untuk pengurus BPR yang memiliki saham sebagai berikut :

1. Direktur Utama (Ny. Elmiko Sarirahmadhoni) memiliki 5.609 lembar saham, atau senilai Rp 2.804.500.000,- ; atau 23,37% dari total saham BPR.
2. Komisaris Utama (Ny. Ismundarti) memiliki 900 lembar saham, atau senilai Rp 450.000.000,- ; atau 3,75% dari total saham BPR.
3. Komisaris (Ny. Laksmi Indira Kusumastuti) memiliki 1.049 lembar saham, atau senilai Rp 524.500.000,-, atau 4,37% dari total saham BPR.

D. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) PT. BPR Pinang Artha terdiri dari Pengurus 4 (empat) orang dan karyawan/karyawati dengan jumlah 30 orang dengan jenjang pendidikan sebagai berikut :

Strata 2 (S2)	: 1 orang
Strata 1 (S1)	: 10 orang
Diploma 3(D3)	: 5 orang
SLTA	: 17 orang
SLTP	: 1 orang

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT. BPR Pinang Artha pada setiap kesempatan mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan, seminar/sosialisasi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara pelatihan antara lain dari Chief Consultant Lucas S. Muliawan, Professional trainer IR. Zinsari, MM, MBA, Yayasan Perbarindo, Microfinance Learning Center (MLC) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selama tahun 2022, ada beberapa jenis kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti dan dilaksanakan secara internal. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah dalam rangka untuk melakukan peningkatan kualitas karyawan BPR agar dapat menjadi lebih profesional.

Adapun pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2022 terlihat pada tabel 9.

E. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain.

Pemberian gaji dan fasilitas kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ;

1. Besaran gaji anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS.
2. Pemberian tantiem anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, ditetapkan berdasarkan

- RUPS dengan memperhatikan pencapaian laba akhir tahun perusahaan.
3. Fasilitas lain di tetapkan dan diberikan sesuai dengan kemampuan perusahaan, dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris atas kewenangan yang dimiliki.

F. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di PT. BPR Pinang Artha

1. Jumlah Pengurus BPR

Jumlah pengurus baik tahun 2021 maupun tahun 2022 sudah sesuai dengan ketentuan, yakni : 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi.

2. Perubahan Haluan Bisnis BPR

Tahun 2022 PT. BPR Pinang Artha lebih focus dalam memberikan kredit pembiayaan UMKM. Hal ini tercermin dari pencapaian Kredit Yang Diberikan (KYD) pada tahun 2022 sebesar Rp 33.154.595 ribu, Jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp 28.846.014 ribu, maka ada peningkatan sebesar Rp 4.308.581 ribu atau 14,94% (tabel 7.a). Baki debet KYD belum mencapai proyeksi dalam RBB 2022.

Pada tabel 7.a. bisa dilihat proporsi KYD berdasarkan jenis kredit / tujuan penggunaannya, yakni Kredit Modal Kerja memiliki persentase tertinggi 51,44% atau Rp 17.055.595 ribu terhadap total baki debet KYD-gross Rp 33.154.595 ribu.

Sementara itu, pada tabel 7.b. bisa dilihat proporsi KYD berdasarkan jenis penggunaan, yakni Agunan berupa Tanah dan Bangunan memiliki persentase tertinggi 73,33% atau Rp 24.311.876 ribu terhadap total baki debet KYD-gross Rp 33.154.595 ribu.

Dengan demikian, proporsi kredit modal kerja memiliki persentase tertinggi dan tetap menjadi fokus penting dalam menjaga kualitas kreditnya agar tetap lancar dan tidak bermasalah dikemudian hari.

VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Neraca per 31 Desember 2022

Laporan Neraca keuangan PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam Tabel T.11.a.

2. Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2022

Laporan Laba Rugi PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam Tabel T.11.b.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo T.11.c.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo tersaji dalam Tabel T.11.d.

VIII. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan surat laporan nomor : 00003/2.1187/AU.2/07/1525-3/1/II-2023 tanggal 24 Februari 2023 dari Kantor Akuntan Publik Yohan H. Wibowo , maka Laporan Keuangan terlampir disajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Pinang Artha tanggal 31 Desember 2022, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Demikian Laporan Tahunan 2022 PT. BPR Pinang Artha ini, semoga dapat memberikan informasi yang cukup jelas dan memadai kepada semua pihak.

Semoga dengan perbaikan di tahun 2022 ini, bisa memberikan motivasi yang lebih kuat kepada segenap Pengurus dan Karyawan PT. BPR Pinang Artha untuk lebih meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Dibuat di : Tangerang
Tanggal : 05 September 2023

PT BPR Pinang Artha



(Elmiko Sarirahmadhoni)
Direktur Utama

(Jsmundarti)
Komisaris Utama

Cc:
- Arsip.